

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Setelah melakukan penelitian dan analisis tentang komunikasi dakwah KH. Moch. Imam Chambali dalam tayangan *Padhange Ati Blusukan* di JTV Surabaya, dengan mengamati tiga video program acara *Padhange Ati Blusukan* yang diadakan di beberapa daerah di Jawa Timur antara lain:
 - a. Episode Jati Rembe Benjeng Gresik dengan tema “Peringatan kepada manusia tentang beberapa jenis syetan penggoda manusia”.
 - b. Episode Warugunung Karang Pilang Surabaya dengan tema “Tanda-tanda umat Nabi Muhammad”.
 - c. Episode Masjid Cheng Hoo Pandaan Pasuruan dengan tema “Rizki manusia sudah ditentukan Allah SWT”.
2. Acara *Padhange Ati Blusukan* ini bentuk komunikasi yang digunakan oleh KH. Moch. Imam Chambali adalah komunikasi kelompok, karena KH. Moch. Imam Chambali berkomunikasi di hadapan audien yang jumlahnya lebih dari dua orang. Namun, kelompok yang dimaksud adalah kelompok kecil, dimana proses komunikasinya berlangsung secara dialogis baik antara komunikator dengan komunikator atau komunikator dengan komunikan. Sesekali KH. Moch. Imam Chambali juga menggunakan komunikasi antarpribadi, karena seringkali berbicara dengan Abah Topan dan orang yang bertanya. Selain itu,

beliau juga menggunakan bentuk komunikasi massa, karena aktivitas dakwah dalam acara tersebut juga disiarkan di media elektronik televisi. Televisi merupakan media komunikasi yang efektif, karena tidak terbatas ruang, namun dalam waktu yang relatif singkat.

3. Proses komunikasi yang digunakan KH. Moch. Imam Chambali ialah komunikasi primer yaitu menggunakan lambang atau simbol sebagai media komunikasi. Di samping menggunakan Bahasa Indonesia beliau menggunakan dialektika bahasa Jawa, karena audien atau jama'ah berasal Jawa Timur, di mana bahasa kesehariannya adalah bahasa Jawa. Seorang Abah Topan juga mempunyai peran penting dalam proses komunikasi tersebut. Komunikasi KH. Moch. Imam Chambali merupakan dakwah yang efektif, salah satu alasannya karena adanya dialog antara beliau dan Abah Topan.
4. Penyampaian pesan KH. Moch. Imam Chambali banyak menggunakan teknik komunikasi yang bersifat persuasif dan informatif. Kalimat yang beliau susun sedemikian rupa merupakan ajakan atau seruan yang dapat menarik perhatian audien. Kalimat persuasif terkadang juga mengandung humor, doa, sholawat serta contoh-contoh nyata yang pernah dialami. Informasi-informasi juga banyak disajikan dalam video tersebut, misalnya istilah-istilah arab yang kemudian diartikan dan dijelaskan.
5. Terdapat beberapa persamaan yaitu setiap aktivitas dakwah di acara *Padhange Ati Blusukan* pasti didampingi oleh seorang *presenter* yaitu

Abah Topan. KH. Moch Imam Chambali juga selalu berinteraksi dengan audien baik berupa sapaan, mengajak membaca sholawat bersama-sama ataupun saat tanya jawab.

6. Peran Abah Topan sangat diperlukan dalam acara *Padhange Ati* tersebut, karena dengan adanya Abah Topan, KH. Moch. Imam Chambali bisa melakukan dialog. Abah Topan menggunakan humor agar audien terhibur dan tertarik perhatiannya. Selain itu, Abah Topan juga mempunyai pribadi yang baik seperti pengetahuan umum, daya penyesuaian, pemahaman bahasa dan daya ingat yang kuat.

B. Saran dan Harapan

1. Saran

- a. Bagi juru dakwah/ *da'i* dimanapun berada untuk lebih meningkatkan diri dengan menguatkan mental spiritual serta menambah ilmu pengetahuan guna merangkai pesan dakwah yang nantinya akan menjadi bekal dalam berdakwah selanjutnya. *Da'i* juga harus mengetahui perkembangan yang terjadi di masa modern ini, supaya bisa memanfaatkan semaksimal mungkin media-media yang diminati masyarakat saat ini.
- b. Bagi masyarakat luas, semaksimal mungkin memanfaatkan aktivitas dakwah yang ada, baik di daerah sendiri maupun di luar daerah dengan menghadiri acara-acara dakwah tersebut. Terlebih saat ini, pesan dakwah tidak hanya didapatkan saat ceramah atau tausiyah saja, namun bisa kita ambil dari berbagai media yang digeluti

masyarakat saat ini, baik media cetak maupun media elektronik. Setelah mendapatkan pesan dakwah seyogyanya mengamalkan apa yang didapat dari seorang *da'i*.

2. Harapan

- a. Semoga acara *Padhange Ati Blusukan* dapat dilaksanakan secara konsisten dan dapat dilaksanakan di wilayah-wilayah yang semakin luas, sehingga dapat dinikmati khalayak ramai secara langsung.
- b. Penulis berharap acara *Padhange Ati Blusukan* ditayangkan lebih lama durasinya, agar lebih banyak isi pesan yang dibahas.

C. Penutup

Berkat rahmat Allah SWT, maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi hingga selesai sampai saat ini. Semoga berguna bagi penelitian yang lebih lanjut. Kritik dan saran yang membangun selalu penyusun nantikan demi terciptanya kesempurnaan penelitian ini.

Tidak ada kesempurnaan di mata manusia, segala kelebihan dalam skripsi ini semata-mata datang dari Allah. Adapun kekurangan-kekurangannya, menunjukkan bahwa penyusun masih jauh dari sifat benar dan sempurna. Segala kebenaran mutlak hanya milik Allah semata.